

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan bagian dari penelitian terapan. Penelitian evaluasi dirancang untuk menyajikan data tentang pelayanan, nilai dan fenomena pendidikan.<sup>1</sup>

Melalui keterangan di atas maka penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan untuk mengetahui kesenjangan suatu program dengan tolak ukur tingkat keberhasilan program tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya untuk menggambarkan (mendeskripsikan), menyajikan dan menganalisa data sehingga memperoleh informasi berupa fakta dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan model evaluasi teori Stufflebeam yaitu evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process and Product*), karena model evaluasi ini tidak hanya menyoroti hambatan-hambatan dalam pelaksanaan suatu program tetapi juga mengevaluasi 4 bagian yang mencakup *context, input, process* dan *product* program tersebut.

Selain itu, evaluasi CIPP juga akan memberikan rekomendasi atau solusi dalam menyelesaikan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program berupa:

---

<sup>1</sup> Sri Kantun, *Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual)*, 10 ed., vol. 1 (Journal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2017).

- a. Program *takhashshush Tahfizh Al-Qur'ân* metode SSMT di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin telah berhasil dan dapat diteruskan dengan modifikasi atau perbaikan.
- b. Program *takhashshush Tahfizh Al-Qur'ân* metode SSMT di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin tidak layak diteruskan/dihentikan.
- c. Program *takhashshush Tahfizh Al-Qur'ân* metode SSMT di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin telah berhasil dan layak untuk disebar luaskan.

Dari penjelasan di atas, maka prosedur penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur evaluasi CIPP. Dan untuk mempermudah penelitian ini, berdasarkan analisis dan data-data yang didapatkan pada kajian teori, peneliti menetapkan beberapa kriteria dalam evaluasi program *takhashshush tahfizh Al-Qur'ân* metode SSMT di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin dalam tabel berikut ini:

Table 3.1 Kriteria Evaluasi Program

<b>OBYEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KRITERIA STANDAR</b>
<i>Contaxt</i>	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Program yang berjalan harus sesuai dengan tujuan program.</li> <li>b. Hasil akhir program mengacu pada tujuan program.</li> <li>c. Tujuan program harus sesuai dengan standar kriteria santri yang diterima.</li> </ol>
	Visi dan Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Implementasi program harus sesuai dengan visi dan misi SMT IT Nurul Fikri Banjarmasin.</li> </ol>
<i>Input</i>	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru pembimbing Al-Qur'ân adalah penghafal Al-Qur'ân yang dapat membaca dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid.</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Guru pembimbing Al-Qur'ân memahami teknis pelaksanaan metode SSMT.</li> <li>c. Guru pembimbing Al-Qur'ân dan musyrifah (wali asrama) memiliki prilaku yang baik dan dapat membimbing santri.</li> <li>d. Musyrifah (wali asrama) memiliki latar belakang santri pondok pesantren.</li> <li>e. Jumlah guru pembimbing dan musyrifah (wali asrama) sesuai dengan jumlah santri.</li> </ul>
	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan asrama merupakan lingkungan yang sesuai untuk menjalankan program menghafal Al-Qur'ân.</li> <li>b. Jumlah ruangan kelas sesuai dengan petunjuk metode SSMT</li> <li>c. Kondisi asrama layak guna.</li> <li>d. Tersedia alat penunjang pembelajaran</li> </ul>
	Administrasi Dan Manajemen Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan program harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.</li> <li>b. Pelaksanaan program harus sesuai dengan surat Keputusan program.</li> <li>c. Target capaian sesuai dengan target yang ditentukan.</li> </ul>
	Kurikulum pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurikulum pembelajaran harus mengacu pada tujuan program.</li> <li>b. Kurikulum pembelajaran harus sesuai dengan visi dan misi sekolah.</li> <li>c. Kurikulum pembelajaran harus sesuai dengan metode yang digunakan.</li> </ul>
<i>Process</i>	Implementasi metode SSMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jadwal pembelajaran harus sesuai dengan metode SSMT.</li> <li>b. Pelaksanaan program harus sesuai dengan metode SSMT.</li> </ul>
<i>Product</i>	Hasil Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Santri memenuhi target yang ditentukan.</li> <li>b. Santri dapat mengulang hafalannya kapan dan di mana saja.</li> </ul>

		c. Santri dapat membaca Al-Qur'ân dengan baik. d. Santri memiliki akhlak yang baik.
--	--	--

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin yang beralamat di Jalan Cempaka Raya Komplek Agraria 2, Gang 3, Perumahan Wijaya Lestari 1, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin dikarenakan SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin telah melaksanakan program *takhashshush Tahfīzh* Al-Qur'ân selama 7 tahun yaitu sejak tahun 2016 hingga saat ini. Dari 7 tahun pelaksanaan program *takhashshush Tahfīzh* Al-Qur'ân peneliti melihat adanya kesenjangan yang terjadi baik antara metode menghafal Al-Qur'ân yang digunakan dan implementasi atau pelaksanaannya, sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga perlu diadakan evaluasi program yang komprehensif.

## C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara mengenai unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah lembaga, kepala sekolah, guru dan

---

<sup>2</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal 145

murid. Sedangkan objek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah tujuan program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân itu sendiri. Maka dari itu peneliti mencoba untuk mengevaluasi program tersebut untuk mengetahui tujuan lembaga menghadirkan program menghafal Al-Qur'ân dan apakah tujuan tersebut telah berhasil dilaksanakan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Hadi data kualitatif merupakan data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.<sup>4</sup> Muhadjir menambahkan bahwa data kualitatif merupakan data yang di sajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup> Jika dimaknai bahwa data kualitatif merupakan data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung dan biasanya data dalam bentuk kata-kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu gambaran umum dari objek penelitian, yang meliputi: gambaran umum lembaga pendidikan SMP IT Nurul Fikri Banjarmasin, serta penjelasan

---

<sup>3</sup> sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 38

<sup>4</sup> Hadi S, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). Hal 91

<sup>5</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, 1998. Hal 98

mengenai persepsi pengelola (kepala sekolah dan guru-guru pelaksana) tentang pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan program *takhashshush*.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Moleong mengatakan sumber data yang dapat mendukung dalam penelitian kualitatif adalah dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Lebih lanjut arikunto mengatakan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Jika disimpulkan bahwa sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Jadi, sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kepondokan dan kesiswaan, guru pembimbing Al-Qur'ân, musyrif/musyrifah (wali asrama) dan wali murid. Adapun yang dimaksud sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya mengenai evaluasi program *takhashshush Tahfizh* Al-Qur'ân atau penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul ini.

---

<sup>6</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif* (ROSDA, 2013). Hal 157

<sup>7</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang ketiga metode tersebut dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati kondisi lapangan secara langsung sehingga mendapatkan data dan informasi yang akurat.<sup>8</sup> Tujuan dari observasi adalah untuk mengamati pelaku, tempat dan kegiatan yang terlaksana di lapangan dengan memperhatikan kondisi yang sebenarnya serta belajar secara langsung dari informan dan orang-orang yang diamati.<sup>9</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak ikut serta atau aktif dalam kegiatan. Namun peneliti hanya memperhatikan, menyaksikan dan mendengarkan segala yang terkait tentang topik penelitian. Berikut adalah kisi-kisi observasi yang akan peneliti lakukan:

Table 3.2 Aspek Observasi

NO.	ASPEK OBSERVASI	HASIL OBSERVASI	CATATAN
1.	Kondisi Fisik Asrama		
2.	Sarana Dan Prasarana		

<sup>8</sup> Ahmad Jaki Hasibuan, "Tesis: Evaluasi Program *Tahfizh* Al-Qur'an Di SD IT As-Shiddiq Serua Indah Tangerang Selatan," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021. Hal 52

<sup>9</sup> Rahman, "Disertasi: Evaluasi Program Pembelajaran *Tahfizh* Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) DOD Deli Serdang." Hal 90

3.	Kondisi Ruang Asrama		
4.	Profil Pembimbing Al-Qur'ân		
5.	Profil Santri		
6.	Proses Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur'ân		
7.	Proses Saat Setoran Hafalan		
8.	Kegiatan Harian Santri		

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu peneliti dan informan atau obyek wawancara. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi langsung dari pelaku dilapangan guna mengetahui kondisi yang sebenarnya yang peneliti butuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dalam kisi-kisi wawancara yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah kepondokan dan guru pembimbing Al-Qur'ân. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan responden dalam wawancara.
- 2) Membuat pedoman wawancara agar pembicaraan tetap fokus pada kebutuhan penelitian.
- 3) Membuka wawancara

- 4) Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara.
- 6) Menutup wawancara.
- 7) Memasukkan hasil wawancara dalam bentuk tulisan.
- 8) Memeriksa dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari data-data melalui tulisan, buku-buku dan transkrip.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dengan dokumen adalah catatan-catatan peristiwa dalam bentuk gambar, tulisan maupun karya seperti lukisan, foto, patung, lembaran tulisan, dan lain-lain.<sup>11</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data berupa gambar kegiatan santri dalam proses menghafal Al-Qur'ân, kegiatan diluar menghafal Al-Qur'ân, mengumpulkan data-data berupa tulisan seperti jadwal pelaksanaan, mutaba'ah atau catatan-catatan setoran dan jumlah hafalan serta catatan amal *yaumiyah* (catatan ibadah dan kemandirian), serta data-data pendukung lainnya.

2. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang mana peneliti merupakan *key instrument*. Dalam proses pengumpulan data

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 206

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 13 ed. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal 329

peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan dua instrument pengumpulan data yaitu pedoman pengamatan (observasi) dan panduan wawancara.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, kegiatan analisis data merupakan sesuatu yang sangat kritis.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif proses analisis data bukan saja ketika dilapangan. Namun kegiatan analisis data dimulai sebelum ke lapang, saat berada dilapangan dan setelah selesai dari lapangan.<sup>14</sup>

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang mana analisis data harus berjalan secara interaktif dan terus-menerus hingga tuntas.<sup>15</sup> Adapun langkah-langkah analisis data tersebut adalah:

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu tahapan untuk merangkum, memilih data-data pokok, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak penting. Hal ini dilakukan disebabkan karena banyaknya data yang diperoleh saat berada di lapangan, sehingga kegiatan mereduksi data dapat membantu

---

<sup>12</sup> Jhon W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Callifornia: Sage Publications, 2003). Hal 181

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, vol. Cet Ke-14 (Jakarta: Rajawali Pers, 2003). Hal 94

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hal 336

<sup>15</sup> *ibid*

peneliti mendapat gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

- b. Penyajian data (*data display*) yaitu menyajikan data dalam bentuk teks atau naratif. Dalam tahapan ini, peneliti akan membandingkan temuan-temuan lapangan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap penemuan-penemuan di lapangan. Kesimpulan bisa saja menjadi jawaban atau akan menjadi rumusan masalah yang telah dirumuskan, atau terdapat kemungkinan akan berkembang sesuai dengan temuan-temuan lapangan.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi data, yakni pengecekan atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari informasi lain terkait fokus yang digali dari informan atau sumber lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara memadukan beberapa metode dalam menganalisis data penelitian. Sedangkan triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari lapangan dengan teori-teori yang dijelaskan oleh para ahli.